

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sistematis dan sistemik dalam pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkualitas. Pendidikan bertujuan memanusiaikan manusia sebagai pribadi, anggota masyarakat dan makhluk Allah Yang Maha Esa. Pendidikan adalah upaya sadar manusia untuk membina dan mengembangkan diri menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat pembukaan UUD 1945. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan memiliki keterkaitan dengan upaya peningkatan kualitas hidup manusia, seperti ilmu, lingkungan, teknologi, seni dan budaya yang berlangsung secara integral menyentuh keseluruhan aspek diri manusia, oleh karena itu proses pendidikan yang esensinya tidak lain adalah proses *learning* merupakan proses yang melekat dengan kehidupan manusia sepanjang hayat.

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu negara, oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, bertaqwa, beriman dan bertanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II pasal 3, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi dari tujuan Pendidikan Nasional tersebut, pemerintah telah berupaya melaksanakan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab I pasal 11, 12, dan 13 bahwa :

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan akademik dan profesional untuk berperan serta dalam membangun bangsa dan negara, sebagaimana tercantum dalam Tujuan Instruksional UPI (2006:6) yaitu :

Secara umum tujuan pendidikan UPI bermuara pada upaya pengembangan manusia yang beriman, bertaqwa, bermoral, berakhlak mulia, berilmu, profesional, religius, dan memiliki integritas dan cinta terhadap bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia. Secara rinci tujuan itu adalah :

1. Membina dan mengembangkan mahasiswa untuk menjadi ilmuwan dan tenaga profesional lainnya yang beriman, bertaqwa, profesional, berkompentensi tinggi dan berwawasan kebangsaan.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga dan seni.
3. Mendukung pengembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya, dan pendidikan dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri.
4. Mendukung pengembangan masyarakat yang religius, demokratis, cinta damai, cinta ilmu dan bermartabat.

Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari enam Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kependidikan di dalam bidang teknologi dan kejuruan. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) terdiri dari empat Jurusan, salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai tiga Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana, dan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Khususnya Program Studi Pendidikan Tata Boga, mahasiswa dibekali berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam lingkup tata boga dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesi pada program keahlian, sehingga lulusannya dapat menempati bidang pekerjaan seperti tenaga pengajar SMK bidang boga, perhotelan dan berwirausaha.

Program Studi Pendidikan Tata Boga juga merupakan program yang dapat mengembangkan sikap, wawasan dan keterampilan untuk mampu menghadapi tantangan pada saat ini atau pada masa yang akan datang, serta melalui produk yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu sumber daya manusia dalam pembangunan nasional. Berbagai pengetahuan dan keterampilan tersebut diwujudkan dalam beberapa mata kuliah yang terdapat di dalam Kurikulum Jurusan PKK.

Kurikulum Jurusan PKK khususnya Program Studi Pendidikan Tata Boga terdapat Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi, salah satunya adalah mata kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah Kewirausahaan (BG125) merupakan mata

kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga, pada semester 2 (dua), dengan bobot mata kuliah 2 (dua) SKS. Tujuan perkuliahan Kewirausahaan tercantum dalam silabus perkuliahan Kewirausahaan (2007:1) yaitu :

Setelah mahasiswa selesai mengikuti perkuliahan diharapkan mampu memahami pengertian, perkembangan wirausaha di negara luar dan di Indonesia, konsepsi wirausaha dan kewirausahaan, karakteristik, jiwa, semangat, pribadi wirausaha, upaya yang dilakukan wirausaha serta faktor-faktor yang merugikan wirausaha.

Proses belajar mengajar mata kuliah Kewirausahaan dilaksanakan secara teori, ruang lingkup materi perkuliahan Kewirausahaan dalam silabus perkuliahan Kewirausahaan (2007:1) meliputi :

Tujuan dan pengertian wirausaha, perkembangan wirausaha di Indonesia dan Negara Asing, konsepsi wirausaha/kewirausahaan, karakteristik wirausaha, jiwa dan semangat wirausaha, watak dan pribadi wirausaha, kualitas wirausaha, kelebihan wirausaha, tipe pengejar sukses wirausaha, tangga kesibukan wirausaha, hasrat berprestasi wirausaha, etos kerja wirausaha, pendidikan dan latihan wirausaha, faktor-faktor yang merugikan wirausaha, ikrar wirausaha dan memilih lapangan usaha.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan kewirausahaan yaitu pendekatan ekspositori dan inkuiry dalam bentuk ceramah (kuliah), dan tanya jawab (responsi) yang dilengkapi dengan media OHP, LCD, *white board*, dan spidol. Tugas yang diberikan pada mata kuliah kewirausahaan adalah pemberian tugas ke lapangan berupa observasi ke perusahaan dengan tujuan menganalisis SWOT perusahaan kemudian menyusun laporan hasil observasi dan mempresentasikannya. Penilaian hasil belajar kewirausahaan pada mahasiswa dilakukan melalui kehadiran, tugas lapangan, laporan hasil observasi, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Hasil belajar Kewirausahaan diduga akan memberikan sumbangan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola usaha jasa boga salah satunya adalah kantin. Kemampuan pengelolaan kantin sangat penting karena dengan memiliki kemampuan pengelolaan kantin mahasiswa mampu merencanakan, mengorganisir, menggerakkan dan mengevaluasi suatu usaha jasa boga. Pemahaman yang baik tentang Kewirausahaan dapat membantu mahasiswa untuk lebih cepat tanggap dalam berfikir dan bertindak dalam mengelola usaha kantin.

Keberhasilan Pemelajaran Kewirausahaan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku dalam diri peserta didik yang disebut dengan hasil belajar. Sesuai dengan data nilai dari hasil studi dokumentasi hasil belajar Kewirausahaan pada mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2004, sebanyak 55 orang menunjukkan 4 orang atau 7,27% mendapatkan nilai A, 37 orang atau 67,27% mendapatkan nilai B, dan 14 orang atau 25,46% mendapatkan nilai C. Rata-rata Skor Akhir (SA) mata kuliah Kewirausahaan adalah 72,69% menunjukkan nilai B.

Perolehan hasil belajar Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2004 menunjukkan hasil yang baik, namun belum menunjukkan hasil yang baik ketika ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan Kewirausahaan diaplikasikan dalam pengelolaan usaha jasa boga yaitu kantin. Kondisi yang diungkapkan di atas memotivasi penulis untuk melihat lebih jelas tentang kontribusi hasil belajar Kewirausahaan terhadap kemampuan pengelolaan kantin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2004 .

Penulis sebagai mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini karena ingin mengetahui kemampuan pengelolaan kantin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI meliputi kemampuan kognitif, afektif dan pskimotor mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan Kewirausahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar untuk peningkatan kemampuan berwirausaha jasa boga pada mahasiwa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menurut Sukardi (2004:29) adalah “masalah penelitian yang sudah diidentifikasi dan dibatasi agar memperoleh masalah yang layak untuk diteliti. Rumusan permasalahan yang baik, harus dapat mencakup dan menunjukkan semua variabel maupun hubungan variabel satu dengan variabel lain yang hendak diteliti”.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah hasil belajar kewirausahaan dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan pengelolaan kantin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI?. Rumusan masalah ini dapat dijadikan judul penelitian yaitu **Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Kantin Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI).**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel (X) meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Kemampuan pengelolaan kantin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI sebagai variabel (Y) meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor
3. Kontribusi hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel (X) terhadap kemampuan pengelolaan kantin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI sebagai variabel (Y).

Definisi operasional sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca skripsi ini dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian, yaitu “Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Kantin Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI)”. Istilah yang ada pada judul penelitian ini, yaitu :

1. Kontribusi

Kontribusi menurut Alwi Hasan (2003:592) adalah “sumbangan”. Mengacu pada pengertian kontribusi yang dikemukakan oleh Alwi Hasan, maka pengertian kontribusi dalam penelitian ini adalah sumbangan hasil belajar kewirausahaan terhadap kemampuan pengelolaan kantin.

2. Hasil Belajar Kewirausahaan

a. Hasil Belajar :

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001:3) adalah “perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor”. Pengertian hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan kewirausahaan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Kewirausahaan :

Kewirausahaan berdasarkan kurikulum Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam penelitian ini merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Program Studi yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dengan tujuan agar mahasiswa dapat memahami konsep kewirausahaan, dan dasar-dasar pengelolaan usaha sehingga tumbuhnya jiwa kewirausahaan.

Pengertian hasil belajar kewirausahaan dalam penelitian ini mengacu pada pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana, dan pengertian kewirausahaan menurut kurikulum Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga di atas, sehingga yang dimaksud hasil belajar kewirausahaan dalam penelitian ini yaitu perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar mahasiswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti perkuliahan Kewirausahaan.

3. Kemampuan Pengelolaan Kantin

a. Kemampuan :

Kemampuan menurut Alwi Hasan (2003:707) adalah “kuasa (bisa,sanggup) melakukan sesuatu”.

b. Pengelolaan :

Pengelolaan menurut Rulanti Satyodirgo (Triany Agustina, 2005:4) adalah “suatu penanganan terhadap proses kegiatan yang diatur secara rapi melalui kerja sama dengan orang lain, mencakup cara perencanaan, pelaksanaan rencana, pengontrolan atau pengevaluasian”.

c. Kantin :

Kantin menurut Marsum W.A (1993:9) adalah “restoran yang berhubungan dengan kantor, pabrik, atau sekolah, tempat dimana para pekerja dan para pelajar mendapatkan makan siang dan *coffee break*, yaitu acara minum kopi disertai makanan kecil untuk selingan jam kerja, jam belajar, ataupun dalam acara rapat-rapat dan seminar”.

Pengertian kemampuan pengelolaan kantin dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas adalah adanya kuasa untuk dapat melakukan sesuatu penanganan terhadap proses kegiatan yang diatur secara rapi melalui kerja sama dengan orang lain, mencakup cara perencanaan, pelaksanaan rencana, pengontrolan atau pengevaluasian dalam mengelola restoran yang berhubungan dengan kantor, pabrik, atau sekolah, tempat dimana para pekerja dan para pelajar mendapatkan makan siang dan *coffee break* yaitu acara minum kopi disertai

makanan kecil untuk selingan jam kerja, jam belajar, ataupun dalam acara rapat-rapat dan seminar.

4. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI

a. Mahasiswa

Mahasiswa dalam penelitian ini adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tingkat tinggi yang duduk di bangku kuliah Angkatan 2004 Program Studi Pendidikan Tata Boga

b. Program Studi Pendidikan Tata Boga

Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam penelitian ini merupakan salah satu program studi yang ada di Jurusan PKK FPTK UPI

c. Jurusan PKK FPTK UPI

Jurusan PKK FPTK UPI dalam penelitian ini merupakan tempat dimana penulis akan melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI.

Pengertian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 dalam penelitian ini mengacu pada pengetahuan di atas adalah peserta didik pada jenjang tingkat tinggi yang duduk di bangku kuliah Angkatan 2004 Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI.

Pengertian Kontribusi Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Kantin Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI dalam penelitian ini adalah sumbangan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar mahasiswa yang

mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti perkuliahan Kewirausahaan terhadap kuasa untuk melakukan sesuatu penanganan terhadap proses kegiatan yang diatur secara rapi melalui kerja sama dengan orang lain, mencakup cara perencanaan, pelaksanaan rencana, pengontrolan atau pengevaluasian dalam mengelola restoran yang berhubungan dengan kantor, pabrik, atau sekolah, tempat dimana para pekerja dan para pelajar mendapatkan makan siang dan *coffee break* yaitu acara minum kopi disertai makanan kecil untuk selingan jam kerja, jam belajar, ataupun dalam acara rapat-rapat dan seminar pada peserta didik jenjang pendidikan tingkat tinggi yang duduk di bangku kuliah Angkatan 2004 Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian yang paling penting dalam kegiatan penelitian, seperti yang tercantum dalam pedoman penulisan karya ilmiah (2007:51) yaitu: “Tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Oleh karena itu, rumusan tujuan harus konsisten dengan rumusan masalah dan harus mencerminkan proses penelitiannya”. Penelitian akan berhasil jika memiliki tujuan yang jelas, karena tujuan merupakan pedoman bagi peneliti dalam menentukan sikap dan arah yang harus dituju sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian. Tujuan peneliti terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang kontribusi hasil belajar kewirausahaan terhadap kemampuan pengelolaan kantin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang :

- a. Hasil belajar Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI setelah mengikuti perkuliahan kewirausahaan meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Kemampuan Pengelolaan Kantin Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI setelah mengikuti perkuliahan kewirausahaan meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.
- c. Untuk membuktikan hipotesis tentang adanya kontribusi dan berapa besar kontribusi hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel (X) terhadap kemampuan pengelolaan kantin pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI sebagai variabel (Y).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, secara khusus penelitian ini memberikan manfaat kepada :

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan ilmu dan wawasan mengenai kewirausahaan serta berusaha meningkatkan jiwa dan semangat wirausaha.
2. Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan Jurusan PKK FPTK UPI, sebagai masukan untuk pengembangan materi perkuliahan kewirausahaan.
3. Jurusan PKK FPTK UPI, sebagai masukan untuk pengembangan Kurikulum Jurusan PKK FPTK UPI khususnya dalam Mata Kuliah Kewirausahaan.
4. Penulis, sebagai pengalaman dalam penulisan karya ilmiah, dan menambah wawasan penulis mengenai kewirausahaan.

E. Asumsi

Pengertian asumsi atau anggapan dasar menurut Winarno Surakhmad (Suharsimi Arikunto, 2002:58) adalah “sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Asumsi menurut Suharsimi Arikunto (2002:22) adalah “sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya.

Pengertian asumsi menurut Winarno Surakhmad dan Suharsimi Arikunto dijadikan landasan di dalam perumusan asumsi dalam penelitian ini, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar kewirausahaan yang dicapai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dapat ditunjukkan dengan tingkat penguasaan dan perubahan kemampuan baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Asumsi tersebut mengacu pada pendapat Oemar Hamalik (1995:48) bahwa : “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subyek yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang berulang-ulang”. Asumsi ini juga didukung oleh pendapat Nana Sudjana (2001:3) menyatakan bahwa : “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

2. Hasil belajar kewirausahaan yang baik dapat memberikan pengalaman berupa modal dasar pengelolaan usaha sebagai bekal berwirausaha. Asumsi tersebut mengacu pada pendapat Astim Riyanto dan Arifah A Riyanto (2000:136) bahwa :

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu bekal dasar yang patut dimiliki dan diberikan kepada setiap manusia Indonesia agar dalam kehidupan sehari-harinya lambat laun dapat mencapai keberhasilan yang maksimal melalui pengalamannya.

3. Kantin merupakan sumber belajar di Jurusan PKK FPTK UPI karena dimanfaatkan sebagai tempat mahasiswa belajar berwirausaha. Asumsi tersebut mengacu pada pendapat Nana Sudjana (2001:76) yaitu: “Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar,

mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan”.

F. Hipotesis

Hipotesis menurut Sumanto (1995:22) adalah “penjelasan yang bersifat sementara untuk tingkah laku, kejadian, atau peristiwa yang sudah atau akan terjadi”. Pengertian Hipotesis menurut Nana Sudjana (1988:37) adalah “pendapat yang kebenarannya masih belum meyakinkan. Kebenaran pendapat tersebut perlu diuji atau dibuktikan. Pembuktian atau pengujian dilakukan melalui bukti-bukti secara empiris, yakni melalui data atau fakta-fakta di lapangan”. Hipotesis menurut Suharsimi Arikunto (2002:22) adalah “kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan atau dites atau diuji kebenarannya”. Hipotesis menurut Sumanto (1995:22) adalah “pernyataan yang merupakan tekanan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Pendapat ini menjadi acuan bagi penulis untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah : Terdapat kontribusi antara variabel (X) yaitu Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap variabel (Y) yaitu Kemampuan Pengelolaan Kantin pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Nana Sudjana (1988:37) yaitu

“metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang”, dijelaskan pula oleh Sumanto (1995:8) yaitu “penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian”.

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan terkumpul data-data yang diperlukan mengenai kontribusi hasil belajar kewirausahaan terhadap kemampuan pengelolaan kantin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI.

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan PKK FPTK UPI yang terletak di jalan Dr. Setiabudi No. 207 Bandung 40154.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel total yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2004 Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengikuti perkuliahan kewirausahaan sebanyak 55 orang.